

### Media Elektronik LCD sebagai Sarana Pembelajaran dan Pengaruhnya terhadap Prestasi Belajar Sosiologi

I Made Suandi<sup>1</sup>, Ni Made Warsiki<sup>2</sup>,

<sup>1</sup> Universitas Bakti Indonesia

e-mail: [simadesuandi@gmail.com](mailto:simadesuandi@gmail.com)

<sup>2</sup>Afiliasi/ Institusi Penulis Pertama

e-mail: [warsikimade99@gmail.com](mailto:warsikimade99@gmail.com)

#### ABSTRACT

*The use of technology-based learning media is one effort to improve the quality of teaching and learning outcomes. This study aims to determine the effect of using LCD electronic media on students' learning achievement in Sociology for tenth-grade students at Madrasah Aliyah Bani Khozin, Bangsalsari District, Banyuwangi Regency. This research employed a quantitative approach using a descriptive correlational method. The research subjects consisted of 44 tenth-grade students selected through total sampling. Data were collected using questionnaires, classroom observations, and documentation of students' learning achievement scores. The data were analyzed using descriptive statistics and correlation analysis. The results showed that the use of LCD learning media was categorized as good, while students' learning achievement was mostly in the good and very good categories. Correlation analysis revealed a strong positive relationship between the use of LCD media and students' learning achievement. Therefore, the use of LCD electronic media has a positive effect on students' Sociology learning achievement.*

**Keywords:** LCD learning media, learning achievement, sociology, Islamic senior high school

#### ABSTRAK

*Penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media elektronika LCD terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Sosiologi di kelas X Madrasah Aliyah Bani Khozin Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Banyuwangi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif korelasional. Subjek penelitian adalah seluruh siswa kelas X yang berjumlah 44 siswa. Teknik pengumpulan data meliputi angket, observasi, dan dokumentasi nilai hasil belajar. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan analisis korelasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media elektronika LCD berada pada kategori baik dan prestasi belajar siswa sebagian besar berada pada kategori baik dan sangat baik. Hasil analisis korelasi menunjukkan*

*adanya hubungan positif yang kuat antara penggunaan media LCD dan prestasi belajar siswa. Dengan demikian, penggunaan media elektronika LCD berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Sosiologi.*

**Kata kunci:** media LCD, prestasi belajar, sosiologi, madrasah aliyah

---

## PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk dalam bidang pendidikan. Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran tidak lagi dipandang sebagai pelengkap, melainkan sebagai kebutuhan untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar peserta didik. Salah satu bentuk pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran adalah penggunaan media pembelajaran berbasis elektronik, seperti media LCD (Liquid Crystal Display), yang memungkinkan penyajian materi secara visual dan audio-visual. Media pembelajaran berfungsi sebagai perantara dalam menyampaikan pesan pembelajaran agar lebih mudah dipahami, menarik perhatian, serta mampu meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar (Arsyad, 2017).

Dalam praktik pembelajaran di sekolah, masih ditemukan pembelajaran yang didominasi oleh metode ceramah dan penggunaan buku teks sebagai sumber belajar utama. Pola pembelajaran yang bersifat konvensional ini seringkali menyebabkan siswa pasif, kurang termotivasi, dan mengalami kesulitan dalam memahami materi, khususnya materi yang bersifat abstrak. Kondisi tersebut berdampak pada rendahnya prestasi belajar siswa, yang ditunjukkan oleh hasil evaluasi belajar yang belum mencapai standar yang diharapkan. Slameto (2015) menegaskan bahwa prestasi belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor internal siswa maupun faktor eksternal, salah satunya adalah media pembelajaran yang digunakan guru.

Media pembelajaran memiliki peranan strategis dalam menciptakan pembelajaran yang efektif dan bermakna. Penggunaan media yang tepat dapat membantu guru menjelaskan konsep yang kompleks, meningkatkan perhatian siswa, serta memperkuat daya ingat terhadap materi pembelajaran. Menurut Sanjaya (2016), media pembelajaran berbasis visual dan audio-visual mampu meningkatkan konsentrasi belajar siswa karena melibatkan lebih dari satu indera dalam proses belajar. Oleh karena itu, pemilihan dan pemanfaatan media pembelajaran menjadi aspek penting yang perlu diperhatikan oleh guru dalam upaya meningkatkan prestasi belajar siswa.

Salah satu media pembelajaran yang banyak digunakan dalam proses pembelajaran di sekolah menengah adalah media elektronika LCD. Media LCD memungkinkan guru menampilkan materi pembelajaran dalam bentuk teks, gambar, grafik, animasi, dan video yang

relevan dengan materi yang diajarkan. Penggunaan media LCD dapat membantu siswa memahami materi secara lebih konkret dan kontekstual, sehingga pembelajaran tidak hanya bersifat abstrak dan verbalistik. Hal ini sejalan dengan pendapat Arsyad (2017) yang menyatakan bahwa media visual dapat memperjelas penyajian pesan dan mengatasi keterbatasan ruang, waktu, dan daya indera siswa.

Sejumlah penelitian empiris menunjukkan bahwa penggunaan media LCD dalam pembelajaran memiliki pengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa. Penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati (2018) menemukan bahwa penggunaan media LCD dalam pembelajaran IPS berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa SMP. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa siswa yang belajar menggunakan media LCD memiliki pemahaman materi yang lebih baik dibandingkan siswa yang belajar dengan metode konvensional. Temuan ini mengindikasikan bahwa media LCD dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran dan berkontribusi terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Hidayat (2019) juga menunjukkan bahwa penggunaan media LCD dalam pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar dan keaktifan siswa. Dalam penelitiannya, Hidayat menjelaskan bahwa tampilan visual yang menarik melalui media LCD mampu meningkatkan perhatian dan motivasi belajar siswa, sehingga berdampak pada peningkatan prestasi belajar. Hal ini memperkuat pandangan bahwa media pembelajaran berbasis teknologi memiliki peranan penting dalam menciptakan pembelajaran yang lebih interaktif dan berpusat pada siswa.

Selain itu, Maryono, Suyadi, dan Lestari (2020) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa terdapat hubungan yang kuat antara penggunaan media LCD proyektor dan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak. Hasil analisis menunjukkan bahwa penggunaan media LCD memberikan kontribusi yang signifikan terhadap variasi prestasi belajar siswa. Temuan ini menunjukkan bahwa media LCD tidak hanya relevan untuk mata pelajaran eksakta, tetapi juga efektif digunakan dalam mata pelajaran sosial dan keagamaan yang memerlukan pemahaman konsep secara mendalam.

Pada mata pelajaran Sosiologi, siswa dituntut untuk memahami berbagai konsep dan fenomena sosial yang bersifat abstrak dan kontekstual. Materi Sosiologi seringkali berkaitan dengan kehidupan sosial masyarakat, sehingga membutuhkan contoh konkret dan visualisasi agar mudah dipahami oleh siswa. Penggunaan media LCD dalam pembelajaran Sosiologi memungkinkan guru menyajikan fenomena sosial melalui gambar, video, dan ilustrasi yang relevan, sehingga siswa dapat mengaitkan materi dengan realitas sosial di sekitarnya. Sanjaya (2016) menyatakan bahwa pembelajaran yang kontekstual dan visual dapat meningkatkan pemahaman konsep serta daya pikir kritis siswa.

Meskipun penggunaan media LCD telah banyak diterapkan di sekolah, pemanfaatannya belum sepenuhnya optimal. Beberapa guru masih menggunakan media LCD secara terbatas, misalnya hanya untuk menampilkan teks materi tanpa mengembangkan tampilan yang interaktif dan menarik. Selain itu, keterbatasan kemampuan guru dalam mengelola media pembelajaran berbasis teknologi juga menjadi kendala dalam pemanfaatan media LCD secara maksimal. Hal ini sejalan dengan temuan penelitian oleh Suryana, Mujahidin, dan Supraha (2017) yang menyatakan bahwa efektivitas penggunaan media LCD sangat dipengaruhi oleh kompetensi guru dan persepsi siswa terhadap media tersebut.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa media elektronika LCD memiliki potensi besar dalam meningkatkan prestasi belajar siswa apabila digunakan secara optimal dan sesuai dengan karakteristik materi pembelajaran. Namun demikian, masih diperlukan kajian empiris yang lebih spesifik untuk mengetahui sejauh mana pengaruh penggunaan media LCD terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Sosiologi, khususnya di tingkat Madrasah Aliyah. Penelitian ini penting dilakukan untuk memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai peranan media LCD dalam pembelajaran Sosiologi serta sebagai dasar pengambilan keputusan bagi guru dan sekolah dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih efektif.

Dengan demikian, penelitian mengenai pengaruh penggunaan media elektronika LCD terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Sosiologi menjadi relevan dan penting untuk dilakukan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dalam pengembangan kajian media pembelajaran serta kontribusi praktis bagi guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan prestasi belajar siswa.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif korelasional, yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dan pengaruh penggunaan media elektronika LCD terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Sosiologi. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian ini berfokus pada pengukuran variabel secara objektif dan analisis data numerik untuk menguji hubungan antarvariabel secara empiris (Creswell, 2014). Metode deskriptif korelasional digunakan untuk menggambarkan kondisi penggunaan media LCD serta mengidentifikasi keterkaitannya dengan prestasi belajar siswa tanpa memberikan perlakuan khusus terhadap subjek penelitian (Sugiyono, 2019).

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Aliyah Bani Khozin Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Banyuwangi, dengan subjek penelitian adalah siswa kelas X yang mengikuti mata pelajaran Sosiologi. Penentuan subjek penelitian dilakukan dengan teknik total sampling,

mengingat jumlah populasi yang relatif terbatas sehingga seluruh siswa kelas X dijadikan responden penelitian. Penggunaan total sampling bertujuan untuk memperoleh data yang representatif dan menggambarkan kondisi populasi secara menyeluruh (Arikunto, 2016).

Variabel dalam penelitian ini terdiri atas variabel bebas, yaitu penggunaan media elektronika LCD, dan variabel terikat, yaitu prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Sosiologi. Penggunaan media LCD diukur berdasarkan frekuensi, cara penggunaan, dan persepsi siswa terhadap pemanfaatan media tersebut dalam proses pembelajaran, sedangkan prestasi belajar siswa diukur berdasarkan nilai hasil evaluasi belajar yang diperoleh dari dokumentasi sekolah. Penentuan variabel dan indikator penelitian ini mengacu pada konsep media pembelajaran dan prestasi belajar yang dikemukakan oleh Arsyad (2017) dan Slameto (2015).

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi angket, observasi, dan dokumentasi. Angket digunakan untuk memperoleh data mengenai tingkat penggunaan media LCD dalam pembelajaran Sosiologi, observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung proses pembelajaran yang menggunakan media LCD, sedangkan dokumentasi digunakan untuk memperoleh data prestasi belajar siswa berupa nilai ulangan dan hasil evaluasi pembelajaran. Penggunaan beberapa teknik pengumpulan data bertujuan untuk meningkatkan keakuratan dan keabsahan data penelitian (Sugiyono, 2019).

Data yang diperoleh selanjutnya dianalisis menggunakan analisis statistik deskriptif dan korelasional. Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan tingkat penggunaan media LCD dan prestasi belajar siswa, sedangkan analisis korelasional digunakan untuk mengetahui hubungan antara kedua variabel tersebut. Teknik analisis ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin mengetahui sejauh mana hubungan penggunaan media LCD dengan prestasi belajar siswa tanpa melakukan manipulasi variabel penelitian (Riduwan, 2018).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **HASIL**

Data hasil penelitian diperoleh melalui angket penggunaan media LCD, observasi proses pembelajaran, serta dokumentasi nilai prestasi belajar siswa. Penyajian hasil penelitian difokuskan pada tiga aspek utama, yaitu: (1) tingkat penggunaan media elektronika LCD dalam pembelajaran Sosiologi, (2) prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Sosiologi, dan (3) hubungan antara penggunaan media LCD dengan prestasi belajar siswa.

#### **1. Penggunaan Media Elektronika LCD dalam Pembelajaran Sosiologi**

Penggunaan media elektronika LCD dalam pembelajaran Sosiologi diukur melalui angket yang diberikan kepada siswa kelas X. Angket tersebut mencakup beberapa indikator, antara lain frekuensi penggunaan media LCD oleh guru, variasi tampilan materi, kejelasan penyajian materi, serta ketertarikan siswa terhadap pembelajaran yang menggunakan media LCD. Hasil pengolahan data angket menunjukkan bahwa secara umum penggunaan media LCD dalam pembelajaran Sosiologi berada pada kategori baik.

Distribusi tingkat penggunaan media LCD dapat dilihat pada Tabel 1 berikut.

**Tabel 1. Tingkat Penggunaan Media Elektronika LCD**

No	Kategori Penggunaan	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Baik	10	22,7
2	Baik	22	50,0
3	Cukup	9	20,5
4	Kurang	3	6,8
<b>Jumlah</b>		<b>44</b>	<b>100</b>

Berdasarkan Tabel 1, dapat diketahui bahwa sebagian besar siswa menilai penggunaan media elektronika LCD dalam pembelajaran Sosiologi berada pada kategori **baik** dengan persentase sebesar 50,0%, diikuti kategori **sangat baik** sebesar 22,7%. Hal ini menunjukkan bahwa guru telah memanfaatkan media LCD secara cukup optimal dalam menyampaikan materi Sosiologi. Sementara itu, hanya sebagian kecil siswa yang menilai penggunaan media LCD masih berada pada kategori kurang, yaitu sebesar 6,8%. Temuan ini mengindikasikan bahwa penggunaan media LCD sudah menjadi bagian dari praktik pembelajaran yang umum dilakukan di kelas X MA Bani Khozin.

Hasil observasi pembelajaran juga memperkuat data angket. Guru terlihat menggunakan media LCD untuk menampilkan slide presentasi, gambar, serta video yang relevan dengan materi Sosiologi. Selama proses pembelajaran, siswa tampak lebih fokus memperhatikan penjelasan guru dan menunjukkan respons yang lebih aktif, seperti mengajukan pertanyaan dan terlibat dalam diskusi kelas.

## 2. Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Sosiologi

Prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Sosiologi diperoleh melalui dokumentasi nilai hasil evaluasi pembelajaran, meliputi nilai ulangan harian dan tugas. Nilai prestasi belajar kemudian diklasifikasikan berdasarkan kategori tertentu untuk memudahkan analisis. Hasil distribusi prestasi belajar siswa dapat dilihat pada Tabel 2.

**Tabel 2. Distribusi Prestasi Belajar Siswa**

No	Rentang Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
----	---------------	----------	-----------	----------------

1	86–100	Sangat Baik	12	27,3
2	76–85	Baik	20	45,5
3	66–75	Cukup	9	20,5
4	≤65	Kurang	3	6,7
<b>Jumlah</b>			<b>44</b>	<b>100</b>

Tabel 2 menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa kelas X pada mata pelajaran Sosiologi secara umum berada pada kategori baik. Sebanyak 45,5% siswa memperoleh nilai dalam kategori baik, dan 27,3% berada pada kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah mencapai hasil belajar yang melampaui Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan oleh sekolah. Meskipun demikian, masih terdapat sebagian kecil siswa yang berada pada kategori kurang, yaitu sebesar 6,7%, yang perlu mendapatkan perhatian dan pendampingan lebih lanjut.

Data ini menunjukkan adanya kecenderungan peningkatan prestasi belajar siswa seiring dengan penerapan pembelajaran yang memanfaatkan media LCD. Pembelajaran yang disertai visualisasi materi membantu siswa memahami konsep-konsep Sosiologi secara lebih konkret dan sistematis.

### 3. Hubungan Penggunaan Media LCD dengan Prestasi Belajar Siswa

Untuk mengetahui hubungan antara penggunaan media elektronika LCD dengan prestasi belajar siswa, dilakukan analisis korelasional terhadap data penggunaan media LCD dan nilai prestasi belajar siswa. Hasil analisis menunjukkan adanya hubungan positif antara kedua variabel tersebut. Ringkasan hasil analisis korelasi disajikan pada Tabel 3.

**Tabel 3. Hasil Analisis Korelasi Penggunaan Media LCD dan Prestasi Belajar**

Variabel	Koefisien Korelasi (r)	Kategori Hubungan
<b>Media LCD – Prestasi Belajar</b>	0,62	Kuat

Berdasarkan Tabel 3, diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar **0,62**, yang menunjukkan adanya hubungan positif dengan kategori kuat antara penggunaan media elektronika LCD dan prestasi belajar siswa. Nilai korelasi positif ini mengindikasikan bahwa semakin baik penggunaan media LCD dalam pembelajaran Sosiologi, maka semakin tinggi pula prestasi belajar yang dicapai oleh siswa.

Hubungan yang kuat ini menunjukkan bahwa media LCD berperan sebagai faktor pendukung penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Media LCD tidak hanya membantu guru dalam menyampaikan materi, tetapi juga memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik bagi siswa, sehingga berdampak pada peningkatan pemahaman dan hasil belajar.

## PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media elektronika LCD dalam pembelajaran Sosiologi di kelas X Madrasah Aliyah Bani Khozin berada pada kategori baik dan sangat baik. Temuan ini mengindikasikan bahwa media LCD telah dimanfaatkan secara relatif optimal oleh guru sebagai sarana pendukung pembelajaran. Secara teoretis, kondisi ini sejalan dengan pandangan Arsyad (2017) yang menegaskan bahwa media pembelajaran berbasis visual dan audio-visual mampu memperjelas penyajian pesan pembelajaran serta meningkatkan perhatian peserta didik terhadap materi yang disampaikan. Dengan demikian, penggunaan media LCD berperan penting dalam menciptakan pembelajaran yang lebih efektif dan menarik.

Pembelajaran Sosiologi yang memanfaatkan media LCD memungkinkan siswa memperoleh pengalaman belajar yang lebih konkret melalui tampilan gambar, grafik, dan video yang relevan dengan fenomena sosial. Hal ini mendukung pendapat Sanjaya (2016) yang menyatakan bahwa media visual dapat membantu siswa memahami konsep abstrak dengan lebih mudah karena materi disajikan secara kontekstual dan realistis. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa siswa menjadi lebih fokus dan aktif selama pembelajaran, yang menandakan adanya peningkatan keterlibatan siswa dalam proses belajar mengajar.

Dari sisi prestasi belajar, hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memperoleh nilai pada kategori baik dan sangat baik serta berada di atas Kriteria Ketuntasan Minimal. Kondisi ini mengindikasikan bahwa pembelajaran Sosiologi yang didukung oleh penggunaan media LCD berkontribusi terhadap pencapaian hasil belajar yang optimal. Slameto (2015) menjelaskan bahwa prestasi belajar dipengaruhi oleh faktor eksternal, salah satunya adalah media pembelajaran yang digunakan guru. Oleh karena itu, penggunaan media LCD dapat dipahami sebagai salah satu faktor eksternal yang mendukung peningkatan prestasi belajar siswa.

Hubungan positif antara penggunaan media elektronika LCD dan prestasi belajar siswa yang ditemukan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa media LCD tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu teknis, tetapi juga sebagai sarana pedagogis yang berdampak pada kualitas pembelajaran. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian Rahmawati (2018) yang menyatakan bahwa penggunaan media LCD dalam pembelajaran IPS berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Kesamaan hasil tersebut memperkuat bukti empiris bahwa media LCD memiliki peranan penting dalam meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran sosial.

Hasil penelitian ini juga konsisten dengan temuan Hidayat (2019) yang menyimpulkan bahwa penggunaan media LCD dapat meningkatkan hasil belajar dan keaktifan siswa dalam pembelajaran. Menurut Hidayat, tampilan visual yang menarik melalui media LCD mampu meningkatkan motivasi belajar siswa, sehingga siswa lebih mudah memahami materi dan



mencapai hasil belajar yang lebih baik. Hal ini relevan dengan temuan penelitian ini, di mana siswa menunjukkan ketertarikan yang lebih tinggi terhadap pembelajaran Sosiologi yang disajikan menggunakan media LCD.

Selain itu, penelitian Maryono, Suyadi, dan Lestari (2020) menunjukkan bahwa penggunaan media LCD proyektor memiliki hubungan yang kuat dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak. Meskipun konteks mata pelajaran berbeda, temuan tersebut memperkuat hasil penelitian ini bahwa media LCD efektif digunakan pada mata pelajaran yang memerlukan pemahaman konsep dan konteks sosial. Dengan demikian, media LCD bersifat fleksibel dan adaptif untuk digunakan pada berbagai mata pelajaran, termasuk Sosiologi.

Pembelajaran Sosiologi memiliki karakteristik materi yang banyak berkaitan dengan fenomena sosial, interaksi masyarakat, dan permasalahan sosial yang sering kali bersifat abstrak. Penggunaan media LCD memungkinkan guru menampilkan fenomena tersebut secara visual sehingga siswa dapat mengaitkan materi dengan realitas sosial di sekitarnya. Sanjaya (2016) menegaskan bahwa pembelajaran kontekstual yang didukung oleh media visual dapat meningkatkan pemahaman konsep dan kemampuan berpikir kritis siswa. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa siswa lebih mudah memahami materi ketika guru menggunakan media LCD sebagai alat bantu pembelajaran.

Meskipun demikian, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa masih terdapat sebagian kecil siswa yang memiliki prestasi belajar pada kategori cukup dan kurang. Kondisi ini mengindikasikan bahwa penggunaan media LCD belum sepenuhnya mampu meningkatkan prestasi belajar seluruh siswa secara merata. Hal ini sejalan dengan pendapat Slameto (2015) yang menyatakan bahwa prestasi belajar tidak hanya dipengaruhi oleh media pembelajaran, tetapi juga oleh faktor internal siswa seperti motivasi, minat, dan kemampuan awal. Oleh karena itu, penggunaan media LCD perlu diimbangi dengan strategi pembelajaran yang memperhatikan perbedaan karakteristik dan kebutuhan siswa.

Temuan observasi dalam penelitian ini menunjukkan bahwa efektivitas penggunaan media LCD juga sangat bergantung pada kompetensi guru dalam mengelola media tersebut. Guru yang mampu mengemas materi secara menarik dan interaktif melalui media LCD cenderung lebih berhasil dalam meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa. Hal ini sejalan dengan penelitian Suryana, Mujahidin, dan Supraha (2017) yang menyatakan bahwa persepsi siswa terhadap penggunaan media LCD dan kompetensi guru berpengaruh terhadap prestasi belajar. Dengan demikian, peningkatan kompetensi guru dalam pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi menjadi faktor penting yang perlu diperhatikan.

pembahasan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media elektronika LCD memiliki peranan positif terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Sosiologi.

Temuan ini memperkuat teori dan hasil penelitian terdahulu yang menegaskan pentingnya media pembelajaran berbasis teknologi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Oleh karena itu, penggunaan media LCD perlu terus dioptimalkan sebagai bagian dari strategi pembelajaran yang inovatif dan berpusat pada siswa, khususnya dalam pembelajaran Sosiologi di Madrasah Aliyah.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media elektronika LCD dalam pembelajaran Sosiologi di kelas X Madrasah Aliyah Bani Khozin memberikan pengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa. Media LCD dimanfaatkan dengan baik oleh guru sebagai sarana penyampaian materi yang bersifat visual dan kontekstual, sehingga mampu meningkatkan perhatian, keaktifan, dan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran. Hasil analisis menunjukkan adanya hubungan positif yang kuat antara penggunaan media LCD dan prestasi belajar siswa, yang ditandai dengan sebagian besar siswa mencapai hasil belajar pada kategori baik dan sangat baik. Dengan demikian, media elektronika LCD dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif media pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Sosiologi.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, disarankan agar guru Sosiologi dapat mengoptimalkan penggunaan media elektronika LCD dengan menyajikan materi pembelajaran yang lebih variatif, interaktif, dan kontekstual sesuai karakteristik siswa. Pihak sekolah diharapkan dapat mendukung pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi melalui penyediaan sarana dan peningkatan kompetensi guru. Selain itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan desain eksperimen atau menambahkan variabel lain, seperti motivasi belajar dan kompetensi guru, agar diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi prestasi belajar siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2016). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, A. (2017). *Media pembelajaran*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Creswell, J. W. (2014). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (4th ed.). Thousand Oaks, CA: Sage Publications.

- Hidayat, R. (2019). Pengaruh penggunaan media LCD terhadap hasil belajar dan keaktifan siswa. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 8(2), 45–52.
- Maryono, M., Suyadi, S., & Lestari, R. (2020). Pengaruh penggunaan media LCD proyektor terhadap prestasi belajar Aqidah Akhlak siswa. *Jurnal Edukasi Islam*, 9(1), 67–78.
- Rahmawati, S. (2018). Pengaruh penggunaan media LCD terhadap prestasi belajar IPS siswa SMP. *Jurnal Pendidikan Sosial*, 6(1), 30–38.
- Riduwan. (2018). *Dasar-dasar statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Sanjaya, W. (2016). *Strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Slameto. (2015). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryana, Y., Mujahidin, E., & Supraha, W. (2017). Hubungan persepsi siswa tentang penggunaan media LCD dan motivasi belajar dengan prestasi belajar. *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(2), 183–194.